

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari lapangan tentang perbedaan kemampuan pemecahan masalah dan *self confidence* dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning dan group investigation diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah, diantaranya:

1. Terdapat perbedaan pada kemampuan awal matematis siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa. Hal ini terlihat dari hasil analisis (ANAVA) dua jalur yaitu nilai Sig < 0,05 dengan nilai 0,016 maka H_0 ditolak sehingga disimpulkan adanya perbedaan kemampuan awal matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah.
2. Terdapat perbedaan kemampuan awal matematis siswa terhadap *self confidence* siswa. Hal ini terlihat dari hasil analisis (ANAVA) dua jalur yaitu nilai Sig < 0,05 dengan nilai 0,024 maka H_0 ditolak sehingga disimpulkan adanya perbedaan kemampuan awal matematis terhadap *self confidence*.
3. Terdapat perbedaan mengenai kemampuan pemecahan masalah siswa yang diajar pembelajaran problem based learning dengan group investigation. Hal ini terlihat dari hasil analisis (ANAVA) dua jalur yaitu nilai Sig < 0,05 dengan nilai 0,023 maka H_0 ditolak. Skor rata-rata kemampuan pemecahan masalah siswa pada kelas pembelajaran problem based learning sebesar 79,29 sedangkan skor rata-rata pada kelas group investigation sebesar 70,14. Pada

kedua kelas eksperimen, aspek tertinggi dicapai siswa pada indikator memahami masalah dan merencanakan penyelesaian masalah.

4. Terdapat perbedaan *Self Confidence* siswa yang diajar pembelajaran problem based learning dengan group investigation. Hal ini terlihat dari hasil analisis (ANAVA) dua jalur yaitu nilai Sig < 0,05 dengan nilai 0,021 maka H_0 ditolak. Skor rata-rata kemampuan self confidence siswa pada kelas pembelajaran problem based learning sebesar 82,08, sedangkan skor rata-rata pada kelas group investigation sebesar 76,43. Pada kedua kelas eksperimen, aspek tertinggi dicapai siswa pada indikator percaya pada kemampuan diri sendiri dan bersemangat ketika mengemukakan pendapat dalam diskusi..
5. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan awal matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah. Hal ini terlihat dari hasil analisis (ANAVA) dua jalur yaitu nilai Sig > 0,05 dengan nilai 0,457 maka H_0 diterima. Memperlihatkan bahwa pembelajaran problem based learning lebih berpengaruh dalam mencapai kemampuan pemecahan masalah siswa dikarenakan skor rata-rata yang diperoleh siswa di kelas ini lebih tinggi dibandingkan dengan skor rata-rata yang diperoleh di kelas pembelajaran group investigation.
6. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan awal matematika terhadap kemampuan self confidence. Hal ini terlihat dari hasil analisis (ANAVA) dua jalur yaitu nilai Sig > 0,05 dengan nilai 0,842 maka H_0 diterima. Memperlihatkan bahwa pembelajaran problem based learning lebih berpengaruh dalam mencapai kemampuan self confidence siswa dikarenakan skor rata-rata yang diperoleh siswa di kelas ini lebih tinggi

dibandingkan dengan skor rata-rata yang diperoleh di kelas pembelajaran group investigation.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan model pembelajaran problem based learning dan group investigation memberikan beberapa hal untuk perbaikan kedepannya untuk itu peneliti menyarankan kepada pihak-pihak tertentu yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini, diantaranya:

1. Kepada guru

- a. Pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning dan group investigation dapat diperluas penggunaannya, tidak hanya pada materi sistem persamaan linear tiga variabel tetapi juga pada materi materi pelajaran matematika lainnya.
- b. Guru diharapkan perlu menambah wawasan tentang teori-teori pembelajaran yang lain (pembelajaran yang inovatif), dan dapat menerapkannya dalam pembelajaran.
- c. Dalam setiap pembelajaran guru harus menciptakan suasana belajar yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan-gagasan matematika dalam bahasa dan cara mereka sendiri sehingga dalam belajar matematika siswa menjadi berani berargumentasi, lebih percaya dan kreatif.

2. Kepada lembaga terkait

- a. Pembelajaran problem based learning dan group investigation dengan menekankan kemampuan pemecahan masalah dan self confidence matematika siswa masih sangat asing bagi guru maupun siswa oleh karenanya perlu disosialisasikan oleh sekolah atau lembaga terkait dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, khususnya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan self-confidence siswa.
- b. Pembelajaran problem based learning dan group investigation dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan self-confidence siswa pada pokok bahasan sistem persamaan linear tiga variabel sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai model pembelajaran yang efektif untuk pokok bahasan matematika yang lain.

3. Kepada Peneliti Lanjutan

- a. Pembelajaran problem based learning dan group investigation umumnya memerlukan waktu yang banyak dalam pelaksanaannya. Jadi apabila ingin melanjutkan penelitian ini alokasi waktu harus diperhitungkan agar memperoleh hasil yang maksimal.
- b. Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan melakukan penelitian aspek aspek kemampuan matematis yang lain yaitu kemampuan pemahaman penalaran koneksi dan representasi matematis secara lebih terinci dan melakukan penelitian di tingkat sekolah yang belum terjangkau oleh peneliti saat ini.

- c. Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya melakukan penelitian tentang pembelajaran problem based learning dan group investigation pada pokok bahasan yang berbeda. Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya melakukan penelitian pembelajaran problem based learning dan group group investigation terhadap kemampuan pemecahan masalah berdasarkan indikator terutama pada indikator 2 yang menyatakan suatu.

